

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan sudah menjadi Sarana yang dipakai oleh pengguna sejak awal mulanya peradaban islam dan kejayaannya yang bertahan beberapa abad lamanya. Banyak informasi dan ilmu pengetahuan yang tidak terdokumentasikan dengan baik oleh umat Islam dilupakan begitu saja. Dalam Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, disebutkan bahwa pengertian perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem baku, guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, preservasi, informasi, dan rekreasi.

Perpustakaan Masjid sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan umat disekitarnya dan sudah termasuk bagian dari proses pendidikan dan peningkatan kualitas keimanan. Informasi mengenai tentang Islam sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan para jamaahnya (Daryono, 2017). Sebagai tempat untuk mencari ilmu pengetahuan, masjid tentu saja memerlukan perpustakaan sebagai *wasilahnya* (Fitriani, 2017).

Mosque libraries are knowledge management and information services institutions. They are essentially establisher to cater for the information needs of their users and towards increasing their Islamic religious knowledge and satisfying other related information needs (Akinwande et al., 2019). Jadi, dapat disimpulkan. Bahwa, Perpustakaan Masjid memiliki kebutuhan informasi pengguna bagi jamaah masjid di sana.

Kebijakan pengembangan koleksi adalah suatu kebijakan yang diperlukan untuk setiap perpustakaan agar perpustakaan tersebut dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tugas yang diembankan organisasi induknya tersebut dan juga dapat meningkatkan kepuasan pengguna atau pemustaka dalam kebijakan pengembangan koleksi tersebut. Kebijakan Pengembangan Koleksi digunakan untuk acuan pustakawan dalam melakukan pekerjaan seleksi serta harus menjadi mekanisme dalam komunikasi untuk pustakawan dalam melayani pemustaka (Nihayati, 2021). Dalam melakukan pengembangan koleksi, pustakawan juga harus mengetahui apa tujuan perpustakaan yang dikelolanya untuk melayani pemustaka yang membutuhkan koleksi yang akan dipinjamnya berdasarkan kebutuhannya tersebut.

Perpustakaan Masjid Istiqlal Jakarta memiliki kebijakan dalam pengembangan koleksi dan juga kebijakan peminjaman koleksi yang boleh dipinjam oleh pemustaka. Jumlah koleksi di Perpustakaan Masjid Istiqlal Jakarta berjumlah 35000 judul. Subjeknya terdiri dari koleksi buku sekolah, koleksi umum, buku berbahasa arab, dan juga koleksi islam. Untuk koleksi unggulan di Perpustakaan ini adalah Koleksi Buku yang bersubjek Islam seperti buku yang berbahasa arab, sejarah mengenai islam, kitab kuning, tafsir dan hadist. Lalu di Perpustakaan Masjid Istiqlal Jakarta juga menyediakan e-book yang tersedia di slims atau katalog digital. Pemustaka yang sering mengunjungi ke perpustakaan Masjid Istiqlal Jakarta yaitu Pelajar Sekolah dan Mahasiswa, sedangkan untuk Masyarakat Umum atau Jamaah masih berjumlah sedikit. Karena saat ini dalam situasi PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) untuk pengunjung yang datang dalam perminggu sekitar 10-20 orang, sedangkan pengunjung yang datang dalam perbulan sekitar 20-40 orang.

Banyaknya jumlah koleksi yang dimiliki perpustakaan dan subjeknya adalah islam dan umum. Untuk koleksi yang bersubjek islam terdiri dari Fatwa Ulama, Ushul Fiqih, Sejarah Islam, Hadits, Sahabat Nabi, Bahasa Arab. Sedangkan untuk koleksi yang bersubjek umum terdiri dari Ekonomi, Hukum, Seni, Komputer, Manajemen. Untuk pengunjung atau pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Masjid Istiqlal adalah Jamaah di Masjid Istiqlal, Siswa Sekolah, Mahasiswa, dan Pengunjung Umum atau Masyarakat Sekitar. Sebagian besar pemustaka yang sering mengunjungi Perpustakaan Masjid Istiqlal adalah Pelajar seperti Siswa Sekolah dan Mahasiswi. Namun pemustaka yang datang tidak banyak. Sehingga perlu dianalisis apakah koleksi yang dimiliki sekarang dimanfaatkan dan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- 1) Bagaimana tingkat pemanfaatan koleksi Perpustakaan Istiqlal dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka?
- 2) Apa kendala dalam memanfaatkan pemustaka untuk menggunakan koleksi di perpustakaan tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Pemanfaatan koleksi Perpustakaan Masjid Istiqlal Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Ada beberapa kategori yang disebutkan dalam manfaat penelitian. Adapun kategori manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat ilmiah sebagai panduan dan peningkatan pembelajaran pemanfaatan koleksi pada Pustakawan di Perpustakaan Masjid Istiqlal Jakarta tentang karya tulis ilmiah.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Menambah wawasan pemustaka di Perpustakaan Masjid Istiqlal Jakarta tentang pemanfaatan koleksi bahan pustaka
 - 2) Meningkatkan pemanfaatan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Masjid Istiqlal Jakarta

1.5 Batasan Penelitian

Untuk lebih terarah dalam penelitian ini maka penelitian ini dibatasi pada topik dan sampel, yaitu:

- 1) Pada topik dibatasi oleh Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Istiqlal dalam memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka.
- 2) Pada sampel dibatasi oleh Pemustaka yang berada di Perpustakaan Istiqlal